



**PENINGKATAN NUMERASI MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI
SEKOLAH DASAR**

Nadila Ayunda Silvia
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
nadila_2102106023@mhs.unipma.ac.id

Elly Astuti
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
ellyastuti@unipma.ac.id

ABSTRAK

Implementasi kegiatan pembiasaan numerasi menjadi elemen penting dalam pendidikan. Dengan pemahaman numerasi yang baik siswa mudah mengerti materi berkaitan dengan angka dan mampu menerapkan di kehidupan nyata. Salah satu sekolah di Kota Madiun yang mempunyai tingkat numerasi rendah adalah SD Negeri 01 Kanigoro. Kegiatan pembiasaan numerasi, merupakan salah satu program Kampus Mengajar Angkatan 6 yang berfokus pada peningkatan numerasi di sekolah. Metode yang diterapkan yakni ceramah dan tanya jawab. Metode tersebut mengharuskan peserta didik untuk mendengarkan, menyimak dan diberi pertanyaan terkait materi numerasi. Apabila berhasil menjawab pertanyaan akan diberi hadiah. Hasil dari kegiatan pembiasaan numerasi ini adalah meningkatnya pemahaman numerasi dan peserta didik mampu berhitung dengan benar.

Kata Kunci : Pembiasaan Numerasi, Ceramah, Tanya Jawab

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, kemampuan bernalar dan menyelesaikan masalah menggunakan matematika menjadi kian penting. Kemampuan ini, yang dikenal sebagai numerasi, menjadi fondasi bagi individu untuk sukses dalam berbagai bidang kehidupan. Kemampuan menggunakan konsep numerik serta operasi matematika di kehidupan setiap hari sangat penting. Dengan mempunyai kemampuan berhitung yang bagus, siswa menjadi mudah mengatasi serta menangani masalah matematika (Ayuningtyas & Sukriyah, 2020).

Pada sistem pendidikan yang terintegrasi dengan keluarga, sekolah serta masyarakat, kemampuan berhitung menjadi syarat kecakapan abad ke-21. Sesuai fungsinya, kemampuan numerasi penting untuk dikuasai serta dimengerti oleh setiap

individu. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kemampuan ini dapat meningkatkan kemampuan setiap orang untuk berpikir kritis dan juga dapat membantu mereka memecahkan masalah di kehidupan setiap hari dengan menerapkan pengetahuan matematis mereka. Kemampuan numerasi adalah kemampuan harus dimiliki oleh semua murid (Hazimah & Sutisna, 2023).

Nastiti (2022) menyatakan bahwa kurangnya budaya literasi numerasi merupakan penyebab rendahnya nilai pembelajaran. Akar masalah utamanya adalah kurangnya kecakapan guru dalam membuat soal literasi numerasi serta kurangnya pengalaman mereka dalam memberi soal yang berbasis literasi serta numerasi. Faktor lainnya yang berpengaruh pada rendahnya kemampuan siswa dalam literasi serta numerasi adalah orang tua tidak mendukung atau mengawasi anak-anak mereka selama belajar di rumah.

Sebagaimana terjadi di SD Negeri 01 Kanigoro ialah tingkat numerasi rendah karena kekurangan pengetahuan dan pemahaman peserta didik yang harus diperhatikan. Dengan adanya pembiasaan kegiatan numerasi ini diharapkan siswa mampu mengerti terkait numerasi serta berhitung dengan benar.

Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak/Ibu Guru menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik dari kelas 4 hingga kelas 6 mampu berhitung terkait soal matematika. Meskipun bapak dan ibu guru telah mendapatkan pelatihan mengajar, ini belum tentu menunjukkan keberhasilan pembelajaran karena siswa memiliki sifat yang berbeda. Diharapkan bahwa kegiatan numerasi ini akan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berhitung siswa. Selain itu, kegiatan ini akan memotivasi siswa untuk memahami betapa pentingnya numerasi untuk digunakan setiap hari.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan penelitian kualitatif yang berfokus pada masalah lapangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat numerasi siswa SD Negeri 01 Kanigoro. Untuk mencapai tujuan ini, metode analisis yang digunakan termasuk observasi/pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ialah siswa SDN 01 Kanigoro, sedangkan objek penelitiannya yaitu Kegiatan Pembiasaan

Numerasi. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan numerasi dan siswa lebih paham terkait dengan materi numerasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembiasaan Kegiatan Numerasi berlangsung saat program kampus mengajar angkatan 6. Diikuti oleh semua siswa SD Negeri 01 Kanigoro yang berjumlah 74 siswa, termasuk 2 siswa berkebutuhan khusus. Rendahnya numerasi berakibat pada sulitnya siswa mengerti materi pembelajaran khususnya matematika. Akibatnya yaitu prestasi menjadi turun, tidak naik kelas, siswa mengalami ketertinggalan materi pelajaran, mengalami kesulitan bergaul, takut dan tidak berbicara selama pelajaran (Muhaiba et al., 2013).

Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak/Ibu wali kelas menunjukkan banyak siswa di kelas atas, yaitu kelas 3-6, memiliki keterampilan perhitungan yang kurang. Ada juga siswa kelas bawah, yaitu kelas 1 dan 2, belum dapat memahami angka dengan baik. Sehingga membuat siswa gagal dalam ujian karena mereka tertinggal jauh dari teman sekelas mereka.

Pendidikan literasi dan numerasi dapat membantu siswa beradaptasi dengan kehidupan di luar kelas. Namun, peserta didik Indonesia masih kurang dalam literasi dan numerasi, dan pendidikan belum berkembang secara signifikan. Akibatnya, mereka tertinggal jauh dari negara lain (Hikami et al., 2023). Pihak-pihak dan elemen lain yang mendukung program literasi numerasi di sekolah dasar adalah faktor kesuksesan program. Orang-orang ini termasuk orangtua wali siswa, guru, perpustakaan lokal, dan anggota komunitas berpartisipasi di komite sekolah (Juniyanto & Nur Mahmudah, 2022).

Kegiatan Pembiasaan Numerasi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab didorong oleh masalah yang terjadi. Pembelajaran aktif di luar kelas lebih berfokus pada membantu siswa mengerti konsep dasar matematika di kehidupan setiap hari. Oleh karena itu, materi dan tema mata pelajaran matematika dapat disesuaikan dengan pembelajaran tematik yang berhubungan dengan literasi serta numerasi (Ekowati et al., 2019).

Langkah-langkah penerapan Metode Ceramah dan tanya jawab yaitu; (1) mahasiswa kampus mengajar merancang materi terkait numerasi serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa, (2) pendidik kemudian menjelaskan materi terkait numerasi (3) peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan materi numerasi dengan sungguh-sungguh, (4) setelah itu pendidik memberikan pertanyaan terkait materi numerasi yang disampaikan melalui sesi tanya jawab, dan (5) pendidik menyelesaikan kegiatan pembiasaan numerasi dengan memberikan kesimpulan atau refleksi tentang materi numerasi tersebut.

Salah satu program peningkatan numerasi di kampus mengajar Angkatan 6 adalah kegiatan pembiasaan numerasi, yang diadakan di lapangan sekolah setiap hari Selasa dan Kamis pagi pukul 07.00. Langkah awal penerapannya yaitu guru harus membuat materi numerasi dan pertanyaan untuk dipelajari siswa.



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Numerasi



Gambar 2. Peserta Didik Sedang Menyimak

Setelah mendengarkan penjelasan materi numerasi dari pendidik, kemudian pertanyaan-pertanyaan diberikan pada sesi tanya jawab. Siswa wajib menjawab

pertanyaan dengan benar. Untuk memastikan bahwa siswa secara optimal, guru harus memastikan bahwa mereka berinteraksi satu sama lain selama proses belajar, seperti mentransfer pengetahuan kepada siswa, menerima pelajaran, dan menjawab pertanyaan guru dengan baik (Sari et al., 2021).

Pertanyaan yang dijawab oleh siswa dengan benar dan tepat akan memperoleh buku tulis sebagai reward agar semangat dan termotivasi dalam proses kegiatan pembiasaan numerasi selanjutnya. Dalam proses pembelajaran, pemberian penghargaan memiliki konsekuensi bahwa siswa dianggap sebagai individu yang mempunyai bakat dan sifat yang dihargai. Guru memberikan penghargaan kepada siswa menunjukkan bahwa kemampuan mereka pasti berbeda dari yang lain dan memiliki sifat yang positif (Amiruddin et al., 2022).



Gambar 3. Proses Tanya Jawab



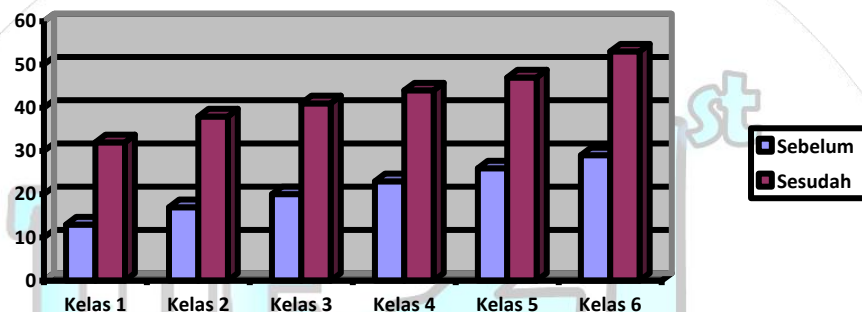
Gambar 4. Pemberian Reward Kepada Siswa

Kegiatan ini selain bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan numerasi serta pemahaman berhitung bagi siswa juga dapat melatih percaya diri pada saat maju ke depan. Kepercayaan diri sangat penting, jadi jika seorang siswa tidak percaya diri, mereka cenderung tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran, terutama untuk maju

di depan kelas (Santosa, 2018). Percaya diri sangat penting untuk siswa di semua mata pelajaran dan materi. Ini tidak terbatas pada mata pelajaran atau materi tertentu; percaya diri penting bagi siswa di semua mata pelajaran dan materi (Apriliarini, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal numerasi di SD Negeri 01 Kanigoro ditampilkan pada Gambar 5. memperlihatkan grafik hasil sebelum dan sesudah dari Kegiatan Pembiasaan Numerasi di SD Negeri 01 Kanigoro .



Gambar 5. Tingkat Numerasi Siswa Adanya Kegiatan Pembiasaan Numerasi

Gambar 5 menunjukkan hasil sebelum adanya Kegiatan Pembiasaan Numerasi berada dibawah 30%. Dari grafik memperlihatkan bahwa kelas 1 sampai kelas 6 memiliki pemahaman yang kurang terhadap numerasi. Kesulitan numerasi siswa sekolah dasar adalah pemahaman materi pelajaran karena daya tangkap dan ingatan buruk (Shabrina, 2022).

Dengan menggunakan keterampilan numerasi, siswa dapat meningkatkan kemampuan berhitung mereka dengan cepat (Ulfa et al., 2022). Setelah dilaksanakannya Kegiatan Pembiasaan Numerasi, terjadi peningkatan dalam ketrampilan dan pemahaman numerasi di SD Negeri 01 Kanigoro. Hasil dari data menunjukkan peningkatan numerasi diantara rentang 30% - 53%.

Berdasarkan kegiatan pembiasaan numerasi disimpulkan bahwa kemampuan numerasi murid harus ditingkatkan untuk menjadi lebih memahami dan mampu mengatasi masalah dengan numerasi (Latifah & Rahmawati, 2022). Menurut Nurlaili et al., (2020) kemampuan numerasi berpusat terhadap kemampuan murid dalam

memecahkan, menganalisis, merumuskan dan menginterpretasi masalah, serta menyampaikan gagasan dan memberi alasan di berbagai konteks.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pembiasaan numerasi ini adalah dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Pembiasaan kegiatan numerasi membuat siswa menjadi terampil dalam menggunakan matematika di kehidupan setiap hari. Selain itu, kegiatan pembiasaan numerasi diharapkan mampu membantu menumbuhkan minat siswa terhadap matematika dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis siswa terkait pembelajaran yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu Guru sehingga berdampak pada prestasi mereka. Dengan menerapkan metode ceramah dan tanya jawab mampu menarik perhatian siswa terhadap pemahaman numerasi.

Selama kegiatan pembiasaan numerasi terlihat semangat yang membara dari siswa. Ada hambatan pada awal pelaksanaan kegiatan ini, yaitu siswa awalnya menganggap numerasi sebagai kegiatan yang membosankan penuh angka dan rumus. Setelah memahami dan mengerti numerasi dengan penjelasan materi yang mudah dipahami serta interaktif, siswa menjadi tertarik belajar numerasi sehingga mampu menyelesaikan berbagai permasalahan numerasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210–219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>
- Apriliarini, D. (2015). Peningkatan Percaya Diri Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Serang Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 151, 10–17.
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 237–247. <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2299>
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlishina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). (Elementary School Education Journal) Literasi Numerasi di SD

- Muhamadiyah. *ELSE (Elementary School Educatio Journal)*, 3(4), 93–103.
- Hazimah, G. F., & Sutisna, M. R. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pemahaman Numerasi Siswa Kelas 5 SDN 192 Ciburuy. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 10–19. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/eL-Muhbib/article/view/1350>
- Hikami, N., Shofyaton Nufusita, W., Ibrahim, M., Akrom, M., & Riana, R. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. *KREASI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 510–520. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i3.752>
- Juniyanto, A., & Nur Mahmudah, F. (2022). Penguatan Literasi Numerasi Berbasis Program Pembiasaan di SD. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(2), 115–123. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i2.6480>
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Muhaiba, R., Aisy, R. R., Imaniyah, N., Sari, S. M., & Agustina, S. D. (2013). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dan Dampak terhadap Perkembangan Prestasi Siswa Kelas 1-6 SDN Gili Timur 1. *Jurnal Pendidikan*, 53(9), 329–337.
- Nastiti, M. D., & Dwiyaniti, A. N. (2022). Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4q*, 04(November), 126–133.
- Nurlaili, S., Hartatik, S., Akhwani, A., & Taufiq, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Malongka (Mari Lompat Angka) dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Materi Operasi Bilangan Kelas II SD. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 577–592. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.269>
- Santosa, P. M. (2018). Peningkatan Percaya Diri Siswa Menggunakan Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 38(7), 3745–3754.
- Sari, W., Anwar, F., Wirdati, W., & Engkizar, E. (2021). Metode Diskusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 8904–8909.



<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2398>

Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>

Ulfa, E. M., Nuri, L. N., Sari, A. F. P., Baryroh, F., Ridlo, Z. R., & Wahyuni, S. (2022). Implementasi Game Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9344–9355.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3742>

